

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN TESIS.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM TESIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	xvi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
RINGKASAN	xviii
EXECUTIVE SUMMARY.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Fraktur	8
2.1.1 Definisi..	8
2.1.2 Klasifikasi Fraktur	8
2.1.3 Penyembuhan Fraktur	12
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	14
2.1.5 Komplikasi Fraktur.....	14
2.1.6 Penatalaksanaan Fraktur	16
2.1.7 Fraktur Cruris.....	21
2.2 Open Reduction Internal Fixation (ORIF)	23
2.2.1 Definisi ORIF	23
2.2.2 Indikasi ORIF	23
2.2.3 Tujuan pembedahan ORIF.....	24
2.2.4 Resiko dan Potensial Komplikasi ORIF (Intermountain Healthcare, 2012)	25
2.2.5 Patofisiologi ORIF	26

2.3	Ansietas (Cemas)	27
2.3.1	Definisi	27
2.3.2	Etiologi	28
2.3.3	Instumen Pengukuran	31
2.3.4	Alasan penggunaan instrument ASSQ.....	32
2.3.5	Penelitian terkait ansietas	33
2.4	Nyeri.....	33
2.4.1	Definisi nyeri	33
2.4.2	Jenis nyeri	34
2.4.3	Serabut nyeri	38
2.4.4	Jalur Nyeri	40
2.4.5	Faktor yang mempengaruhi nyeri.....	41
2.4.6	Instrumen pengkajian nyeri	44
2.4.7	Penelitian Terkait Nyeri.....	47
2.5	Perilaku Kesehatan.....	48
2.6	Mobilisasi.....	49
2.6.1	Definisi.	49
2.6.2	Tujuan mobilisasi pasca pembedahan ortopedi (Smeltzer & Bare, 2001).....	50
2.6.3	Mobilisasi pasca operasi	52
2.7	<i>Health Education</i> (Pendidikan Kesehatan)	53
2.7.1	Definisi	53
2.7.2	Tujuan <i>Health Education</i>	54
2.7.3	Metode <i>Health Education</i>	53
2.7.4	Edukasi dengan media video	53
2.7.5	Manfaat edukasi.....	57
2.7.6	Materi Edukasi Pra Operasi(Potter & Perry, 2005).....	58
2.7.7	Jenis <i>Health Education</i>	62
2.7.8	Penelitian terkait Health Education	64
2.8	<i>Health Belief Model</i> (HBM)	65
2.8.1	Model Kepercayaan Kesehatan Becker (Kozier et al., 2010)...	66
2.8.2	Model kepercayaan- Pender (Kozier et al., 2010)	68
2.8.3	Model kepercayaan Jones (2015)	68
2.8.4	Penelitian terkait HBM	70
2.9	Keaslian Penelitian.....	71
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....		85
3.1	Kerangka Konseptual.....	85
3.2	Hipotesis Penelitian.....	87
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		88
4.1	Desain Penelitian.....	88
4.2	Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel.....	89
4.2.1	Populasi.....	89
4.2.2	Sampel dan besar sampel.....	89
4.3	Variabel penelitian.....	90

4.3.1 Variabel independen	90
4.3.2 Variabel dependen	90
4.4 Definisi operasional.....	90
4.6 Uji Validitas dan Reabilitas.....	95
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian.....	96
4.8 Prosedur pengumpulan data.....	96
4.8.1 Tahap persiapan.....	96
4.8.2 Tahap pelaksanaan.....	97
4.9 Analisis data.....	98
4.10 Kerangka operasional.....	100
4.11 Etik Penelitian.....	101
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	103
5.1 Gambaran umum lokasi Penelitian.....	103
5.1.1 Profil RSUD Sidoarjo	103
5.1.2 Visi, Misi, Motto dan Nilai Dasar	103
5.1.3 Akreditasi RSUD Sidorjo	104
5.2 Karakteristik Responden.....	105
5.3 Distribusi frekueansi variabel penelitian.....	107
5.4 Analisis bivariat.....	109
5.5 Hasil Analisis	110
5.5.1 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan ansietas.....	110
5.5.2 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan intensitas nyeri	111
5.5.3 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap perilaku mobilisasi dini.....	111
BAB 6 PEMBAHASAN	114
6.1 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan ansietas.....	114
6.2 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan intensitas nyeri	119
6.3 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap perilaku mobilisasi dini	122
6.4 Keterbatasan penelitian	122
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	126
7.1 Kesimpulan.....	126
7.2 Saran.....	126
7.2.1 Bagi Rumah sakit	126
7.2.2 Bagi perawat	127
7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-faktor penyembuhan fraktur	13
Tabel 2.2 Jadwal dan Jenis Latihan pada Pasca operasi	52
Tabel 2.3 Keaslian Penelitian.....	71
Tabel 4.1 Rancangan Penelitian.....	88
Tabel 4.2 Definisi Operasional.....	90
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> instrument ASSQ.....	94
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, dan riwayat operasi pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	114
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi ansietas pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	107
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi nyeri pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	108
Tabel 5.4 Hasil Pengujian Normalitas Data.....	109
Tabel 5.5 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan ansietas pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	110
Tabel 5.6 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	111
Tabel 5.7 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap perilaku mobilisasi dini pada pasien fraktur <i>cruris</i> pasca operasi ORIF di RSUD Sidoarjo bulan Mei – Juni 2019.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi fraktur berdasarkan sudut patah.....	12
Gambar 2.2 Fraktur tibia fibula.....	22
Gambar 2.3 Skala Analog Visual (VAS).....	45
Gambar 2.4 Skala Nyeri Numerik (NRS).....	46
Gambar 2.5 Skala Deskriptor Verbal.....	47
Gambar 2.6 <i>Health Belief Model</i> (Becker, 1975).....	68
Gambar 2.7 Model kepercayaan jones.....	70
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	85
Gambar 4.1 Tahapan Pengembangan Modul.....	94
Gambar 4.2 Kerangka Operasional.....	100
Gambar 5.1 Pengaruh <i>health education</i> pra operasi berbasis <i>health belief model</i> terhadap penurunan intensitas nyeri.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Persetujuan Menjadi Responden Penelitian.....	136
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	138
Lampiran 3 Karakteristik Responden	139
Lampiran 4 Kuesioner ASSQ (<i>Anxiety Specific to Surgery Question</i>).....	140
Lampiran 5 Instrumen Skala Nyeri	141
Lampiran 6 Lembar Observasi perilaku mobilisasi pasca operasi	142
Lampiran 7 Izin penggunaan instrumen ASSQ	143
Lampiran 8 Izin penggunaan instrumen NRS	144
Lampiran 9 Persetujuan Etik	145
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	146
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian.....	147

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

- AO : *Arbeitsgemeinschaft für Osteosintese Fragen*
ASSQ : *Anxiety Specific To Surgery Questionnaire*
VDS : *Verbal Descriptor Scale*
HBM : *Health Belief Model*
LOS : *Length of Stay*
NRS : *Numeric Rating Scale*
ORIF : *Open Reduction Internal Fixation*
OREF : *Open Reduction External Fixation*
ROM : *Range of Motion*
RSUD : *Rumah Sakit Umum Daerah*
STAI : *State-Trait Anxiety Inventory*
SPO : *Standar Prosedur Operasional*
VAS : *Visual Analogue Scale*
WHO : *World Health Organization*